

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan umum Kabupaten Tulang Bawang

Kabupaten Tulang Bawang adalah salah satu dari 10 Kabupaten di wilayah Propinsi Lampung. Kabupaten Tulang Bawang terbentuk pada tanggal 20 maret 1977. Pada tahun 2008 tentang pembentukan Kabupaten Mesuji dan Tulang Bawang Barat, maka wilayah Kabupaten Tulang Bawang menjadi 15 kecamatan dan 151 kampung/kelurahan setelah dikurangi wilayah Kabupaten Mesuji dan Kabupaten Tulang Bawang Barat. Kabupaten Tulang Bawang adalah salah satu dari 12 kabupaten/kota di wilayah Provinsi Lampung yang berbatasan dengan :

- a. Sebelah utara dengan Kabupaten Mesuji
- b. Sebelah selatan dengan Kabupaten Lampung Tengah
- c. Sebelah timur dengan laut jawa
- d. Sebelah barat dengan Kabupaten Tulang Bawang Barat

B. Letak geografi dan luas kabupaten

Kabupaten Tulang Bawang secara geografis terletak pada koordinat $03^{\circ} 50' - 04^{\circ} 04' LS$ dan $104^{\circ} 58' - 105^{\circ} 52' BT$. Kabupaten Tulang Bawang memiliki luas wilayah 7.770,84 Km atau 22% dari luas wilayah Propinsi Lampung.

Wilayah kabupaten Tulang Bawang seluas 346.632,00 Ha merupakan daerah

agraris, ditunjukkan dengan mata pencaharian pokok penduduknya di sektor pertanian.

C. Topografi

Secara Topografi Kabupaten Tulang Bawang dapat dibagi dalam 4 unit

Topografi :

- a. Daerah Dataran merupakan daeran terluas yang dimanfaatkan untuk pertanian dan cadangan pengembangan Transmigrasi
- b. Daerah Rawa, terdapat di sepanjang Pantai Timur dengan ketinggian 0-1 m yang merupakan daerah raawa pasang surut yang pemanfaatannya untuk perawatan pasang surut
- c. Daerah River Basin, terdapat 2 river Basin yang utama yaitu River Basin. Tulang Bawang dan River Basin sungai-sungai kecil lainnya. Pada areal River Basin sungai Tulang Bawang dengan anak-anak sungainya membentuk pola aliran sungai “dendritic” yang umumnya merupakan sungai-sungai di Lampung. Daerah ini memiliki luas 10150 Km² dengan panjang 753 km yang digunakan untuk mengembangkan Tambak Udang
- d. Daerah Alluvia, meliputi pantai sebelah timur yang merupakan bagian hilir (down steam) dari sungai-sungai besar yaitu Tulang Bawang dan Mesuji untuk pelabuhan

D. Iklim

Daerah Tulang Bawang memiliki satu tipe iklim yaitu iklim tropis dengan musim hujan dan musim kemarau berganti sepanjang tahun. Temperatur rata-rata 28⁰C.

E. Geologi dan Hidrologi

Pada bagian utara terdapat lapisan sedimen vulkanis dan celah (firaves errution) yang mengalami pelipatan di zaman peistosin tua yang menghasilkan lapisan minyak bumi di dalam 4 seri lapisan Palembang. Lapisan Palembang yang terdapat di Tulang bawang yaitu di daerah Menggala yang di tandai dengan sikapan endapan Tulf Massan. Data tentang endapan mineral di kabupaten Tulang Bawang belum banyak ditemukan, sehingga potensi endapan bahan tambang belum banyak diketahui. Dari literatur dan peta geologi dapat diinventarisasi adanya bahan-bahan tambang (endapan mineral) diantaranya :

- a. Minyak bumi, terdapat pada lapisan Palembang yang terakumulasi sebagai lanjutan dari endapan minyak bumi di daerah Palembang yaitu daerah sekitar Menggala.
- b. Batu Bara Muda, endapannya terdapat pada lapisan sadimen formasi endosita, yaitu di bagian hulu Tulang Bawang.
- c. Pasir Kuarasa, terdapat di sekitar Menggala.

Kabupaten Tulang Bawang memiliki potensi yang tinggi untuk perkembangan sektor pertanian sebab sebagian besar sungai-sungai yang

mengalir dari barat ke timur berpotensi untuk pengembangan irigasi, sungai-sungai yang dimaksud antara lain Way Tulang Bawang.

F. Potensi Demografi

1. Keadaan penduduk berdasarkan golongan umur

Pada tahun 2012, penduduk Kabupaten Tulang Bawang berjumlah 410.725 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 213.474 dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 197.251 jiwa, sehingga lebih banyak penduduk laki-laki dibandingkan dengan penduduk perempuan. Jumlah penduduk berdasarkan golongan umur dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah penduduk berdasarkan golongan umur, tahun 2013.

No	Kelompok Umur (tahun)	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1	0-4	22.896	21.554	44.450
2	5-9	20.696	19.723	40.419
3	10-14	20.539	19.540	40.080
4	15-19	19.610	18.054	37.664
5	20-24	18.468	19.273	37.742
6	25-54	92.134	83.934	176.068
7	55-59	6.622	5.129	11.751
8	60-64	4.744	3.665	8.409
9	65+	7.764	6.377	14.141
Jumlah		213.474	197.251	410.725

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang, 2013.

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk di Kabupaten Tulang Bawang berusia masih produktif, dari umur 25-54 tahun sebanyak 176.068, menurut Sihotang (2007), usia produktif untuk tenaga kerja berkisar antara 15 – 64 ahun. Hal ini berari ebagian bear penduduk berusia produktif. Pada usia produktif, manusia mampu

menjalankan usaha secara optimal sehingga mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan potensi sumber daya yang dikelola.

2. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan pondasi terpenting untuk menunjang kemajuan masyarakat yang beradab, sehingga pemerintah Kabupaten Tulang Bawang senantiasa menempatkan bidang pendidikan menjadi salah satu prioritas terdepan dalam pembangunan. Skala prioritas pembangunan pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang diarahkan untuk meningkatkan daya akses masyarakat terhadap masyarakat yang bermutu, diantaranya melalui ketersediaan sarana dan parasana pendidikan di berbagai tingkatan di seluruh kecamatan dengan didukung peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pengajar diberbagai disiplin ilmu. Secara rinci, jumlah penduduk Kabupaten Tulang Bawang berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan, tahun 2013.

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1	Sekolah Dasar	22.476	20.233	42.979
2	SLTP/ Sederajat	5.702	6.027	11.729
3	SLTA/Sederajat	1.958	2.191	4.149
4	SMK/ Sederajat	768	689	1.457
5	Mahasiswa Universitas Megeoupak	642	488	1.130
Jumlah		31.546	29.628	61.174

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang, 2013.

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan penduduk di Kabupaten Tulang Bawang adalah beragam. Sebagian besar penduduk di Kabupaten Tulang Bawang berpendidikan sebanyak 42.979 jiwa.

Penduduk yang berpendidikan SLTP/Sederajat berada diperingkat kedua yaitu 11.729 jiwa.

3. Keadaan penduduk berdasarkan penggolongan agama

Berdasarkan penggolongan agama, penduduk Kabupaten Tulang Bawang mayoritas beragama islam. Secara rinci jumlah penduduk berdasarkan penggolongan agama dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah penduduk berdasarkan penggolongan agama, tahun 2013.

Agama	Jumlah (jiwa)
Islam	398.751
Kristen Protestan	2.181
Keristen Katolik	2.277
Budha	4.750
Hindu	2.766
Jumlah	410.725

Sumber : Badan Pusat Stastistik Kabupaten Tulang Bawang, 2013.

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa bahwa penduduk Kabupaten Tulang Bawang mayoritas memeluk agama Islam yaitu sebesar 398.751 kemudian sebagian kecil memeluk agama Keristen Protestan, Kristen Katolik, Budha, dan Hindu.

4. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasana merupakan pendukung kegiatan sosial, ekonomi, dan keagamaan yang berlangsung setiap harinya. Sarana adalah segala sesuatu yang daat dipakai sebagai alat dalam mencapai tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan hal utama untuk terselenggaranya suatu proses. Secara rinci sarana dan prasarana di Kabupaten Tulang Bawang dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Sarana dan prasarana di Kabupaten Tulang Bawang, 2013.

No	Sara/Prasarana	Jenis	Jumlah
1	Pribadatan	Mesjid	339
		Mushola	1.274
		Gereja	85
		Pura	49
		Vihara	7
2	Pendidikan	Sumber :Taman Kanak-kanak	136
		Sekolah SD	427
		Sekolah SMP	71
		Sekolah SMA	38
		Sekolah SMK	39
		Lembaga Keagamaan	8
		Universitas	1
3	Kesehatan	RSUD Tulang Bawang	2
		Puskesmas	17
		Posyandu	293
		Praktek bidan	182
		Praktek Dokter	87

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang, 2013.

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana di Kabupaten Tulang Bawang sudah cukup baik terlihat dari tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang untuk kegiatan masyarakat. Tersedianya sarana dan prasarana diharapkan mampu untuk menunjang kegiatan yang dilakukan masyarakat. Sarana dan prasarana ibadah sangatlah penting keberadaan dalam suatu wilayah. Kabupaten Tulang Bawang yang penduduknya mayoritas beragama Islam memiliki sarana peribadatan berupa mesjid sebanyak 339 unit dan mushola sebanyak 1.274 unit.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan memegang peranan yang penting dalam peningkatan pengetahuan suatu masyarakat. Selain ketersediaan sarana pendidikan, ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan seperti puskesmas, posyandu, praktek dokter, praktek bidan, dan rumah sakit sangatlah penting keberadaannya, hal ini karena kesehatan

merupakan modal utama seorang untuk beraktifitas. Adanya sarana dan prasarana kesehatan dapat memudahkan warga untuk memeriksa kesehatan anggota keluarga setiap waktu.

G. Mata Pencaharian Penduduk

Mata pencaharian penduduk Tulang Bawang mencakup pertanian, tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kelautan sedangkan sebagian lainnya sebagai nelayan, akan tetapi mata pencaharian masyarakat Tulang Bawang terbesar di sektor pertanian dan perkebunan. Kecamatan Rawa Jitu Selatan merupakan kecamatan potensial dalam produksi tanaman pangan karena padi, khususnya padi sawah sebagian besar dihasilkan di kecamatan ini. Sementara untuk komoditas jagung dan ubi kayu, sebagian besar di kecamatan Gedung Meneng dan Dente Teladas. Kecamatan Banjar Margo ini merupakan kecamatan terbanyak produksinya dalam menghasilkan komoditi karet untuk tanaman perkebunan rakyat di Tulang Bawang.

Berdasarkan keterangan diatas dapat dilihat secara jelas, mengenai sebaran luas areal tanaman pertanian dan perkebunan rakyat menurut jenis tanaman per Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Luas Areal Tanaman Pertanian dan Perkebunan Rakyat menurut jenis Tanaman per Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2012

Kecamatan	Kelapa Sawit	Karet	Kopi	Sawah Basah	Sawah Kering	Jumlah
1. Banjar Agung	726	6.392	-	10	9.999	17.127
2. Banjar Margo	858	7.604	-	237	10.711	19.410
3. Banjar Baru	1.443	4.217	-	203	9.055	14.918
4. Gedung Aji	773	1.409	11	4.476	7.524	14.193
5. Penawar Aji	459	671	20	3.727	6.404	11.281
6. Meraksa Aji	462	785	-	450	4.045	5.742
7. Menggala	164	267	-	870	26.954	28.255
8. Penawar Tama	4.986	2.070	-	1.868	12.788	21.712
9. Rawa Jitu Selatan	551	24	5	13.435	940	14.955
10. Gedung Meneng	1.127	924	20	6.370	14.937	23.378
11. Rawa Jitu Timur	-	-	-	930	7.657	8.587
12. Rawa Pitu	1.515	1.105	-	7.100	1.563	11.283
13. Gedung Aji Baru	1.950	673	-	2.936	7.132	12.691
14. Dente Teladas	1.888	3.173	37	4.880	23.481	33.459
15. Menggala Timur	373	2.365	-	1.356	10.202	14.296
Jumlah	17.275	31.679	93	48.848	153.392	251.287

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang, 2012

Berdasarkan Tabel 7, dapat dilihat bahwa luas lahan perkebunan kelapa sawit terbesar di Kecamatan Penawar Tama sebesar 4.886 ha, perkebunan karet terbesar di Kecamatan Banjar Margo sebesar 7.604 ha, perkebunan kopi terbesar di Kecamatan Penawar Aji dan Rawa Jitu Selatan sebesar 20 ha, luas lahan sawah basah terbesar di Kecamatan Rawa Jitu Selatan sebesar 13.435 ha, sedangkan luas lahan sawah kering terbesar di Kecamatan Menggala sebesar 26.954 ha.